

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Terdapatnya kebijakan bahwa sebelum memasuki pendidikan dasar anak terlebih dahulu harus disiapkan melalui pendidikan pra sekolah. Berdasarkan dari peraturan tersebut, segenap masyarakat desa Parelor berinisiatif untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak. Hal ini mereka lakukan agar pendidikan di desa tersebut menjadi maju dan selanjutnya mendapatkan ijin operasional dari lembaga tersebut. TK ini memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

1. Visi TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri

“Mewujudkan generasi yang unggul dalam prestasi, kreatif, mandiri, dan berkarakter, siap memasuki pendidikan dasar”

2. Misi TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri

- a. Menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan
- b. Mengembangkan pendidika yang berkarakter
- c. Menyiapkann siswa yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dasar untuk melanjutkan ke pendidikan dasar
- d. Membentuk siswa beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia

- e. Membentuk siswa memiliki jiwa sosial
- f. Membentuk siswa yang mampu mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang aktif, dan terampil

3. Tujuan pendidikan TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

- a. Mencerdaskan anak yang kreatif, cerdas, beriman, dan bertaqwa serta terampil dan mandiri
- b. Dapat bertingkah laku sesuai nilai karakter
- c. Mempersiapkan anak dalam menghadapi perkembangan teknologi era globalisasi
- d. Membentuk anak berakhlakul karimah
- e. Membentuk anak bangsa yang sehat dan sayang lingkungan
- f. Membentuk siswa yang mampu mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang aktif dan terampil

B. Paparan Data

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, mengenai peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemic Covid-19 ini di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, peneliti melakukan pengumpulan data untuk menjawab rumusan tersebut

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian tersebut:

1. Peran Orang Tua dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi Covid-19. Pertama peneliti menanyakan bagaimana cara mendampingi kegiatan belajar dengan anak di rumah, sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Siti Rodiyah, selaku wali dari siswa yang bernama Muhammad Hafis Al Hafizi sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran daring berlangsung, Saya sebagai orang tua meluangkan waktu saya untuk mendampingi dan membimbing anak selama pembelajaran di rumah.”⁷⁸

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa orang tua menyediakan waktu khusus bagi anaknya ketika akan melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian peneliti juga mewawancarai Ibu Alfiah, selaku orang tua dari siswa bernama Mochamad Alim An Nafi tentang

⁷⁸ Wawancara dengan Bu Siti Rodiyah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, pada tanggal 04 September 2020, pukul 15.00 WIB, di kediaman beliau

cara orang tua memberi dorongan /motivasi dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah, dan beliau berkata:

“Cara saya sebagai orang tua untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada Anak saya yaitu dengan memberikan apresiasi dan hadiah tertentu kepada anak.”⁷⁹

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa cara memberi dorongan /motivasi dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah adalah dengan memberikan hadiah atau apresiasi lainnya. Hasil observasi yang peneliti jalankan juga menunjukkan hal serupa yakni adanya makanan ringan kesukaan anak didik di samping tempat ia belajar untuk meningkatkan motivasi peserta didik.⁸⁰ Kemudian peneliti juga mewawancarai Ibu Sunanti, selaku orang tua dari siswa bernama Rozy tentang fasilitas yang dipersiapkan untuk kegiatan pembelajaran di rumah dengan anak, dan beliau berkata:

“Selama pembelajaran daring tersebut, saya menyediakan fasilitas selama pembelajaran di rumah, Bu, yaitu seperti menyiapkan alat tulis selama pembelajaran dan hp untuk daring.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Bu Alfiah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 13.30 WIB, di kediaman beliau

⁸⁰ Observasi di rumah Ibu Alfiah pada tanggal 03 September 2020, pukul 13.30 WIB

⁸¹ Wawancara dengan Bu Sunanti selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa fasilitas yang dipersiapkan untuk kegiatan pembelajaran di rumah dengan anak antara lain adalah alat tulis, dan perangkat elektronik yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan yang peneliti alami ketika berkunjung ke rumah beliau, terdapat seperangkat alat tulis di meja belajar anak beserta perangkat elektronik untuk belajar daring.⁸² Kemudian peneliti juga mewawancarai kepada beliau tentang cara memberi perhatian dan kasih sayang kepada beliau dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah, dan beliau berkata:

“Setiap hari anak saya temani dalam belajar daring, yaitu dengan kesabaran dan kedisiplinan, yaitu seperti ketika pembelajaran sudah dimulai, ya anak disuruh mengikuti pembelajaran daring itu.”⁸³

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa cara memberi perhatian dan kasih sayang dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah adalah dengan mendampingi anak dengan sabar dan disiplin, serta mengikuti pembelajaran dengan seksama. Kemudian peneliti juga mewawancarai kepada Ibu Siti Rodiyah tentang cara mengajarkan

⁸² Observasi di rumah Bu Sunanti pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB

⁸³ Wawancara dengan Bu Sunanti selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelora Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

tanggung jawab moral sebagai anggota masyarakat dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah, dan beliau berkata:

“Tanggung jawab yang saya tanamkan pada anak saya dengan menyelesaikan tanggung jawabnya karena tugas itu termasuk tanggung jawab yang harus diselesaikan.”⁸⁴

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa cara mengajarkan tanggung jawab moral dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah adalah dengan menanamkan rasa tanggung jawab termasuk dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian peneliti juga mewawancarai tentang kurikulum pembelajaran yang ada beserta tujuan, nilai, kemampuan, dan keterampilan dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Ibu Sunanti, dan beliau menjawab sebagai berikut:

“Untuk kurikulum tinggal mengikuti arahan dari gurunya, apa yang akan dipelajari hari ini, beserta buku modul yang dibagikan pada hari-hari sebelumnya. Kemampuan dan keterampilan yang diajarkan juga mengikuti apa yang di buku tersebut seperti menggunting, menempel kolase biasanya.”⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Bu Siti Rodiyah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, pada tanggal 04 September 2020, pukul 15.00 WIB, di kediaman beliau

⁸⁵ Wawancara dengan Bu Sunanti selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa kurikulum pembelajaran yang ada beserta tujuan, nilai, kemampuan, dan keterampilan dalam kegiatan belajar dengan anak di rumah adalah sebagaimana yang tertuang di dalam lembar kerja siswa, yang kemudian diinstruksikan melalui arahan guru kelas tersebut.



Gambar 4.1
Ibu Sunarti bersama Anaknya

**2. Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah
(*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma
Wanita Parelur Kunjang Kediri**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini mengenai kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemic Covid-19 ini di TK Dharma Wanita Parelur

Kunjang Kediri. Deskripsi data hasil penelitian tersebut adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Siti Rodiyah sebagai berikut:

“Permasalahannya itu banyak Bu, masalah jaringan, kemudian masalah lain terkait metode pembelajaran, anak usia ini itu kan ya meniru persis kayak ibu gurunya.”⁸⁶

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan yang biasanya dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi ini menurut Ibu Siti adalah sambungan internet yang kurang stabil, dan metode pembelajaran yang tepat untuk anak didik. Kemudian peneliti juga mewawancarai hal serupa yakni permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh, dengan Ibu Sunanti dan beliau berkata sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi biasanya ketika pembelajaran berlangsung, dan sinyal tidak ada akhirnya materi tidak bisa segera diikuti, nunggu sinyal yang biasanya cukup lama. Selain itu orang tua yang biasanya gak megang hp jadi agak sulit menggunakannya, sehingga meminta bantuan kakaknya yang lebih mengerti tentang teknologi dan pembelajaran daring.”⁸⁷

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan yang biasanya dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa

⁸⁶Wawancara dengan Bu Siti Rodiyah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, pada tanggal 04 September 2020, pukul 15.00 WIB, di kediaman beliau

⁸⁷Wawancara dengan Bu Sunanti selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

pandemi ini adalah buruknya kualitas sinyal internet, dan kurangnya penguasaan orang tua tentang teknologi yang digunakan untuk pembelajaran. Kemudian peneliti juga mewawancarai hal serupa yakni permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh, dengan Ibu Alfiah dan beliau berkata sebagai berikut:

“Masalah yang biasanya dihadapi terkait proses pembelajaran karena tidak ada interaksi murid dan tutor secara langsung, selain itu juga karena anak tidak bisa ketemu dengan teman-temannya jadinya mereka kurang semangat dalam belajar siswa.”⁸⁸

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan yang biasanya dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi ini menurut Ibu Alfiah adalah menurunnya semangat dan motivasi belajar peserta didik, dan metode pembelajaran yang kurang terintegrasi antara guru dan murid secara langsung. Sebagaimana pula yang peneliti temui ketika di rumah beliau yakni peserta didik yang kurang bersemangat ketika diajar oleh orang tuanya. Hal ini ditunjukkan dengan antusias dan perhatian yang kurang dalam pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Bu Alfiah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 13.30 WIB, di kediaman beliau

⁸⁹ Observasi di rumah Ibu Alfiah pada tanggal 03 September 2020, pukul 13.30 WIB



Gambar 4.2
Ibu Siti Rodiyah bersama Anaknya

3. Solusi dari Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini mengenai solusi dari kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemic Covid-19 ini di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, maka deskripsi data hasil penelitian tersebut sebagaimana wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah adalah sebagai berikut:

“Untuk masalah jaringan, solusinya saya ke jaringan wifi Bu.... untuk permasalahan metode, solusinya saya sebagai

ibunya ya mempraktekkannya di depan anak agar mudah mengerti.”⁹⁰

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa solusi dari permasalahan yang biasanya dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi ini adalah dengan pergi mencari jaringan yang lebih kuat dan stabil yaitu wifi, dan untuk metode yang kurang baik bagi anak, orang tua mendemonstrasikannya. Kemudian peneliti juga mewawancarai hal serupa yakni permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh, dengan Ibu Sunanti dan beliau berkata sebagai berikut:

“...kami dari orang tua biasanya membicarakan tentang tugas anak di grup khusus untuk koordinasi sesama orang tua murid, kalo ada kendala tentang penggunaan hp, karena kurang menguasainya, biasanya saya meminta bantuan orang lain yang lebih menguasai teknologi, seperti kakaknya atau keponakan yang saat itu ada di rumah.”⁹¹

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan yang biasanya dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi ini adalah dengan membuat grup koordinasi sesama orang tua, dan meminta bantuan orang yang lebih menguasai teknologi. Hal ini juga sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan ketika berkunjung di

⁹⁰ Wawancara dengan Bu Siti Rodiyah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, pada tanggal 04 September 2020, pukul 15.00 WIB, di kediaman beliau

⁹¹Wawancara dengan Bu Sunanti selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

rumah beliau, yakni si anak sedang bersama dengan kakaknya di samping ruangan dan membahas tentang tugas sekolah.⁹² Kemudian peneliti juga mewawancarai hal serupa yakni permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh, dengan Ibu Alfiah dan beliau berkata sebagai berikut:

“..biasanya kalau ada tugas yang sulit dari hp, kami meminta bantuan orang lain yang biasa menggunakan hp, soalnya jarang berhubungan dengan hp saat ini yang tulisannya kecil, dan ketika anak malas mengerjakan tugas, saya memberikan iming-iming hadiah sebagai penyemangat untuk anak.”⁹³

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan yang biasanya dijumpai dalam kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi ini adalah dengan meminta bantuan orang yang bisa mengoperasikan smartphone, dan memberikan imbalan kepada anak ketika mereka malas.

⁹² Observasi di rumah Ibu Sunanti pada tanggal 03 September 2020, pukul 14.45 WIB

⁹³ Wawancara dengan Bu Alfiah selaku Orang tua dari siswa di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, pada tanggal 03 September 2020, pukul 13.30 WIB, di kediaman beliau



Gambar 4.3
Ibu Alfiah bersama Putranya

C. Analisis Data

Analisis data ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pola asuh orang tua yang mengajar anaknya sendiri secara formal di sekolah TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

1. Peran Orang Tua dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

Peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri antara lain mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung, memberikan dorongan motivasi kepada anak, menyiapkan

fasilitas pembelajaran jarak jauh untuk anak, memperhatikan kondisi anak selama pembelajaran berlangsung, dan menanamkan sikap bertanggung jawab kepada anak.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri adalah masalah jaringan internet, masalah terkait metode pembelajaran karena tidak ada interaksi murid dan tutor secara langsung, kurangnya penguasaan teknologi pada orang tua, minimnya informasi mengenai sistem pembelajaran jarak jauh, dan menurunnya semangat atau motivasi belajar siswa.

3. Solusi dari Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

Solusi dari kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma

Wanita Parelor Kunjang Kediri antara lain yaitu memanfaatkan jaringan wifi, orang tua mempraktekkannya pembelajaran terkait materi agar anak paham, membuat grup khusus untuk koordinasi sesama orang tua murid, orang tua meminta bantuan orang lain yang lebih menguasai teknologi, dan memberikan hadiah sebagai apresiasi untuk anak.